



Research Article

Analisis Pengembangan Bahan Ajar Hadist Kelas 4 SDI Al-Umm Kota Malang

Anati Rahila

Universitas Muhammadiyah Malang; anatirahila@webmail.umm.ac.id

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Classroom: Journal of Islamic Education**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : June 10, 2024
Accepted : August 03, 2024

Revised : July 15, 2024
Available online : August 17, 2024

How to Cite: Anati Rahila. (2024). Analisis Pengembangan Bahan Ajar Hadist Kelas 4 SDI Al-Umm Kota Malang. *Classroom: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.61166/classroom.v1i1.1>

Analysis of the Development of Class 4 Hadith Teaching Materials SDI Al-Umm Malang City

Abstract. Learning materials (learning materials) are a set of learning materials or substances that are arranged coherently and systematically and display the complete figure of the competencies that students will master in learning activities in hadith subjects. The aim of this researcher is to find out how to develop al Hadith teaching materials at Al-Umm Malang Islamic Elementary School which is located on Jl Joyo Agung no. 1 Kel. Merjosari, District. Lowokwaru, Malang city. The data collection techniques used in this study include observations, in-depth interviews, and documentation designed to provide a comprehensive and in-depth framework for the researcher's analysis. The development of class 4 SDI Al Umm Malang hadith teaching materials is quite effective in helping students understand and memorize hadith. This is proven by several indicators, including increasing students' ability to understand the meaning and content of hadith and increasing students' ability to memorize hadith.

Keywords: Development, teaching materials, hadith

Abstrak. Bahan pembelajaran (learning materials) merupakan seperangkat materi atau substansi pelajaran yang disusun secara runtut dan sistematis serta menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran hadist. Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan bahan ajar al Hadist di SD Islam Al-Umm

Malang yang terletak di Jl Joyo Agung no 1 Kel. Merjosari, Kec. Lowokwaru, kota Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi yang dirancang untuk menyediakan kerangka yang komprehensif dan mendalam terhadap analisis peneliti. Pengembangan bahan ajar hadis kelas 4 SDI Al Umm Malang cukup efektif dalam membantu siswa memahami dan menghafal hadis. Hal ini dibuktikan dengan beberapa indikator, antara lain peningkatan kemampuan siswa dalam memahami makna dan kandungan hadis dan peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal hadis.

Kata Kunci: Pengembangan, bahan ajar, hadist

PENDAHULUAN

Sebagai seorang pendidik harus memiliki beberapa kompetensi yang ditujukan untuk dapat memaksimalkan tujuan pendidikan. Pernyataan tersebut dilatar belakangi karena pendidikan merupakan investasi bagi bangsa untuk dapat mewujudkan generasi penerus bangsa yang bermutu (Zulkarnain et al., 2020). Dengan demikian, tujuan pendidikan haruslah diusahakan oleh setiap lini untuk dapat mewujudkan bangsa yang berkemajuan.

Tujuan pendidikan menurut undang-undang no. 20 tahun 2003 adalah untuk mewujudkan potensi peserta didik yang beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggungjawab (Syawaluddin et al., 2021). Sedangkan tujuan pendidikan islam adalah untuk mewujudkan insan kamil, bertaqwa, berbudi luhur dan berpendirian teguh terhadap keyakinan (La'ali Nur et al., 2019).

Sebagai salah satu upaya yang dapat direalisasikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang optimal adalah dengan penerapan bahan ajar yang sesuai. Bahan ajar sendiri merupakan alat untuk membantu proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan lebih mudah (NURYANI, 2019). Bahan ajar yang tepat akan mendukung optimalisasi pembelajaran. Namun, beberapa penelitian terdahulu menyayangkan bahan ajar dalam pendidikan Islam jauh tertinggal khususnya pada bahan ajar Hadist (Ihsan, 2022).

Hadist merupakan sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an. Hadist secara etimologi diartikan sebagai jadid, qarib, dan khabar (Zulkarnain et al., 2020). Hadits dapat diartikan sebagai segala perbuatan, perkataan, persetujuan, atau ketidaksetujuan Nabi Muhammad SAW yang dicatat oleh para sahabatnya dan kemudian diriwayatkan dan disampaikan kepada umat Islam. Berdasarkan pengertian tersebut tentu saja membutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan mata pelajaran Hadist sehingga materi dapat tersampaikan dengan sebaik mungkin.

Menurut Abid Nurhuda dan Nur Aini Setyaningtyas pada risetnya dijelaskan bahwa pembelajaran ilmu hadist dapat diimplementasikan dengan tepat berdasarkan kondisi (Nurhuda & Setyaningtyas, 2022). Sehingga bukan sebuah alasan bagi pendidik untuk dapat terus berinovasi dalam pengembangan bahan ajar Hadist. Dibutuhkan kompetensi pendidik mengenai bahan ajar dan bagaimana cara mengimplementasikannya dengan tepat. Pembelajaran akan berlangsung dengan

mudah dan menyenangkan apabila bahan ajar yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pada riset ini peneliti ingin memfokuskan pembahasan mengenai pengembangan bahan ajar al Hadist. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana pengembangan bahan ajar al Hadist di SD Islam Al-Umm Malang yang terletak di Jl Joyo Agung no 1 Kel. Merjosari, Kec. Lowokwaru, kota Malang. Peneliti telah melakukan riset yang mendalam mengenai permasalahan ini melalui kajian pustaka dan wawancara. Harapannya penelitian ini dapat menjadi sudut pandang mengenai urgensi dari pengembangan bahan ajar. Di sisi lain, peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat menemukan novelty berdasarkan kajian dari riset yang telah dilakukan oleh peneliti.

Kajian Literature

Peneliti melakukan riset dengan menggali informasi berdasarkan study pustaka dan wawancara. Sumber data didapatkan berdasarkan penelitian terdahulu, majalah, jurnal ilmiah, Koran dan buku mengenai penelitian serupa yang diangkat oleh peneliti. Penelitian terdahulu selain digunakan sebagai sumber data juga dijadikan peneliti untuk menemukan novelty (pembaharuan).

Beberapa penelitian terdahulu memang jarang meneliti tentang judul peneliti akan tetapi ada beberapa pendekatan yang terkait dengan judul yang sesuai yang telah peneliti rangkum sebagai acuan dalam pembahasan riset yang peneliti lakukan. Salah satu penelitian yang mengangkat permasalahan serupa adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurhuda dan Setyaningtyas pada risetnya yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Ilmu Hadist Di MAN 1 Boyolali Saat Pandemi” (Nurhuda & Setyaningtyas, 2022) mendapati hasil bahwa media pembelajaran berbasis teknologi seperti whatsapp, zoom dan class room sangat bermanfaat dalam menunjang pembelajaran pada ilmu hadist di MAN 1 Boyolali saat masa pandemi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Ihsan, Ilyas Husti, dan Nurhadi mendapati mengenai “Model Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Hadist Serta Aktualisasinya” mendapati hasil berupa media pembelajaran menurut sudut pandang islam (Ihsan, 2022). pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa Rasulullah SAW menjedikan dirinya sebagai media dalam pembelajan. Rasulullah saw juga menjelaskan beberapa teknik visual pembelajaran seperti menggunakan jari, menggunakan gambar atau kerikil sebagai media pembelajaran. Sedangkan aktualisasi dari media pembelajaran visual pada pendidikan adalah dengan adanya sifat teladan, patuh, adanya perintah, larangan, ganjaran dan hukuman.

Terdapat pula penelitian serupa yang dilakukan oleh Abdul Haris Pito yang berjudul Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa media pembelajaran telah ada sejak zaman Rasulullah saw (Pito, 2018). Beliau selama menjelaskan pengajaran islam selalu menggunakan media untuk memudahkan sahabat dalam memahami pengajaran. Selaras dengan penelitian tersebut, menurut Ahmad Zainuri dalam risetnya yang berjudul Media Pembelajaran dalam Sudut Pandang Islam dijelaskan bahwa media pembelajaran merupakan salah

satu sarana untuk dapat melihat lebih luas mengenai pembelajaran khususnya pada pembelajaran islam secara komprehensif (Zainuri, 2018).

Menurut Syaluddin, et all., pada penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif dalam Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Sholat bagi Siswa Sekolah Dasar”(Syawaluddin et al., 2021) mendapati hasil bahwa media pembelajaran berupa audio suara, visualisasi gambar, teks, animasi, dan video dapat dijadikan sebagai opsi pengembangan media pembelajaran yang efektif bagi peserta didik. Media pembelajaran yang demikian dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan menjadikan suasana pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh La’ali Nur Aid *et all.*, berjudul Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual (La’ali Nur et al., 2019). Pada risetnya didapati hasil bahwa pembelajaran dengan media audio visual dapat membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami materi jika dibandingkan dengan guru berceramah. Di sisi lain media pembelajaran audio visual dapat diakses dengan mudah kapanpun dan dimanapun sehingga peserta didik dapat dengan mudah untuk belajar dan mengulas materi pembelajaran. Pada riset yang sama juga dijelaskan terdapat beberapa macam media pembelajaran audio visual seperti video pada youtube.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan yaitu studi lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif di SD Islam Al-Umm Malang yang terletak di Jl Joyo Agung no 1 Kel. Merjosari, Kec. Lowokwaru, kota Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi yang dirancang untuk menyediakan kerangka yang komprehensif dan mendalam terhadap analisis peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan, dan verifikasi, yang bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam dan valid tentang temuan. Selain itu, untuk memastikan keabsahan data, pengecekan dilakukan melalui teknik triangulasi, yang mengintegrasikan berbagai sumber data dan metode analisis untuk mengkonfirmasi kebenaran dan konsistensi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahan pembelajaran (learning materials) merupakan seperangkat materi atau substansi pelajaran yang disusun secara runtut dan sistematis serta menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Ritongan pada risetnya dijelaskan bahwa dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh/terpadu (Ritonga et al., 2022).

Sedangkan menurut Magdalena salah satu masalah penting yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan bahan ajar atau materi pembelajaran yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam kurikulum

atau silabus, materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk materi pokok (Magdalena et al., 2020).

Tugas guru adalah menjabarkan materi pokok tersebut sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap. Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.

Produk bahan ajar mata pelajaran Hadis yang penulis kembangkan dengan model ADDIE diwujudkan dalam format modul ajar berukuran A5. Produk ini berisi deskripsi materi Mengenai Huruf Hijaiyah yang kemudian disajikan dengan gambar-gambar yang familiar dimata anak-anak sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih konkrit, sesuai dengan tahapan perkembangan anak pada usianya. Adapun alur penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Analisis buku pegangan murid dan guru yang berjudul “Mudah menghafal hadist”, penulis : Said Yai bin Imanul Huda, Lc., M.A., penerbit : Darus Sunnah Press
2. Konsep bahan ajar modul hadist. Berikut deskripsi bagian isi modul:
 - a. Cover dan halaman awal
 - b. Daftar isi
 - c. Kata pengantar
 - d. Tingkat 1-10
 - e. Daftar Pustaka
3. Development Pengembangan bahan ajar berupa modul Hadis materi yang melibatkan empat validator ahli. masing-masing ahli mewakili satu bidang. Adapun empat bidang yang dimaksud adalah; bahan ajar, materi, bahasa dan sajian. Aspek kelayakan isi materi dalam modul ini telah divalidasi oleh ahli materi dan guru Hadis untuk Sekolah dasar. Data analisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar yang dikembangkan dengan menggunakan skor total ideal.
4. Implementasi
Keefektifan bahan ajar yang dikembangkan menurut peneliti dikarenakan produk yang dikembangkan disesuaikan dengan minat dan perkembangan kognitif siswa. Hal ini berdampak pada antusiasme dan kemudahan siswa dalam belajar memahami pesan yang ingin sampaikan dalam materi.
5. Evaluasi
Langkah terakhir dalam proses pengembangan bahan ajar ini adalah evaluasi, yaitu dengan cara mendiskripsikan hasil observasi selama proses pembelajaran serta dengan melakukan wawancara kepada siswa dan guru setelah menggunakan produk dalam pembelajaran. Hasil evaluasi itu nantinya akan terlihat bagaimana kelebihan dan kelemahan produk yang dikembangkan.

Adapun Tujuan dan Manfaat Penyusunan Bahan Ajar hadist sebagai berikut:

1. Menyajikan bahan ajar yang bisa sesuai dengan kebutuhan siswa yang harus sesuai dengan kurikulum. Selain itu bahan ajar juga harus menyesuaikan diri dengan sifat dan lingkungan siswa berasal (latar belakang).

2. Meringankan beban guru dalam menjalankan aktivitas pembelajaran.
3. Mempermudah siswa agar bisa mendapatkan bahan ajar alternatif selain dari sumber di sekolah seperti buku dan teks yang sulit di dapat.

Manfaat dalam pengembangan bahan ajar untuk pendidik/instruktur atau guru:

1. Dengan adanya pengembangan bahan ajar menjadikan pembelajaran tidak bergantung dengan sumber teks yang susah untuk didapat.
2. Sumber menjadi lebih luas karena referensi yang banyak dan komprehensif.
3. Menciptakan interaksi pembelajaran yang efektif antara siswa dengan pendidik. Ini dikarenakan siswa bisa lebih menaruh hormat lebih kepada guru.
4. Wawasan pengalaman dan pengetahuan pendidik menjadi lebih dalam dan luas ketika membuat dan mengembangkan bahan ajar.
5. Adanya bahan ajar yang bisa terpenuhi sesuai dengan kurikulum dan pas dengan keperluan dari siswa itu sendiri.

Pengembangan bahan ajar diharapkan akan terus berinovasi menyesuaikan kebutuhan zaman. Pendidik akan terus dituntut untuk dapat berkontribusi dalam pengembangan bahan ajar yang inovatif dan menarik. Dengan demikian pembelajaran al Hadist akan lebih mudah diaktualisasikan.

KESIMPULAN

Pengembangan bahan ajar hadis kelas 4 SDI Al Umm Malang terbukti cukup efektif dalam membantu siswa memahami dan menghafal hadis. Hal ini dibuktikan dengan beberapa indikator, antara lain peningkatan kemampuan siswa dalam memahami makna dan kandungan hadis dan peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal hadis.

Metode talqin yang diterapkan di kelas 4 SDI Al Umm Malang memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- Membantu siswa untuk fokus dan konsentrasi dalam belajar.
- Mempermudah siswa untuk memahami makna dan kandungan hadis.
- Membantu siswa untuk menghafal hadis dengan lebih cepat dan mudah.
- Memperkuat hubungan antara guru dan siswa.
- Menjaga tradisi pembelajaran hadis yang telah ada sejak lama

DAFTAR PUSTAKA

- Ihsan, M. T. (2022). Model Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Hadist Serta Aktualisasinya. *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 14–26. <https://doi.org/10.32520/afkar.v10i1.376>
- La'ali Nur, A., Dewi, M., Fia, F., Sari Dian, A., & Ulya, F. (2019). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 1–8.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. *Ejournal.Stitpn.Ac.Id*, 2(2), 170–187. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/805>

- Nurhuda, A., & Setyaningtyas, N. A. (2022). Implementasi Pembelajaran Ilmu Hadist di MAN 1 Boyolali saat Pandemi. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 1(2), 63–76. <https://doi.org/10.35912/jnm.vii2.663>
- NURYANI, S. (2019). PENINGKATANPERILAKU MORAL MELALUI PEMBELAJARAN HADIST ANAK USIA 5-6 TAHUN RA DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENAG PONTIANAK ARTIKEL. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Pito, A. H. (2018). Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 6(2), 97–117. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.59>
- Ritonga, A. P., Andini, N. P., & Ikmalah, L. (2022). Pengembangan Bahan Ajaran Media. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 343–348. <https://doi.org/10.37676/mude.vii3.2612>
- Syawaluddin, F. A., Siregar, J. S., Megawati, B., & Samsir. (2021). Pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif dalam peningkatan kemampuan melaksanakan shalat bagi siswa sekolah dasar. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam Vol.*, 13(1), 39–47.
- Zainuri, A. (2018). Media Pembelajaran dalam Pandangan Islam. *Medina-Te : Jurnal Studi Islam*, 14(1), 1–17. <https://doi.org/10.19109/medinate.v14i1.2351>
- Zulkarnain, F., Firdaos, R., & Sada, H. J. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Qur'an Hadist Dengan Magic Disc Tajwid. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 265–274. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i2.5848>
- Ihsan, M. T. (2022). Model Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Hadist Serta Aktualisasinya. *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 14–26. <https://doi.org/10.32520/afkar.v10i1.376>
- La'ali Nur, A., Dewi, M., Fia, F., Sari Dian, A., & Ulya, F. (2019). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 1–8.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. *Ejournal.Stitpn.Ac.Id*, 2(2), 170–187. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/805>
- Nurhuda, A., & Setyaningtyas, N. A. (2022). Implementasi Pembelajaran Ilmu Hadist di MAN 1 Boyolali saat Pandemi. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 1(2), 63–76. <https://doi.org/10.35912/jnm.vii2.663>
- NURYANI, S. (2019). PENINGKATANPERILAKU MORAL MELALUI PEMBELAJARAN HADIST ANAK USIA 5-6 TAHUN RA DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENAG PONTIANAK ARTIKEL. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Pito, A. H. (2018). Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 6(2), 97–117. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.59>
- Ritonga, A. P., Andini, N. P., & Ikmalah, L. (2022). Pengembangan Bahan Ajaran Media. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 343–348. <https://doi.org/10.37676/mude.vii3.2612>
- Syawaluddin, F. A., Siregar, J. S., Megawati, B., & Samsir. (2021). Pengembangan media

pembelajaran multimedia interaktif dalam peningkatan kemampuan melaksanakan shalat bagi siswa sekolah dasar. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam Vol.*, 13(1), 39-47.

Zainuri, A. (2018). Media Pembelajaran dalam Pandangan Islam. *Medina-Te : Jurnal Studi Islam*, 14(1), 1-17. <https://doi.org/10.19109/medinate.v14i1.2351>

Zulkarnain, F., Firdaos, R., & Sada, H. J. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Qur'an Hadist Dengan Magic Disc Tajwid. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 265-274. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i2.5848>